

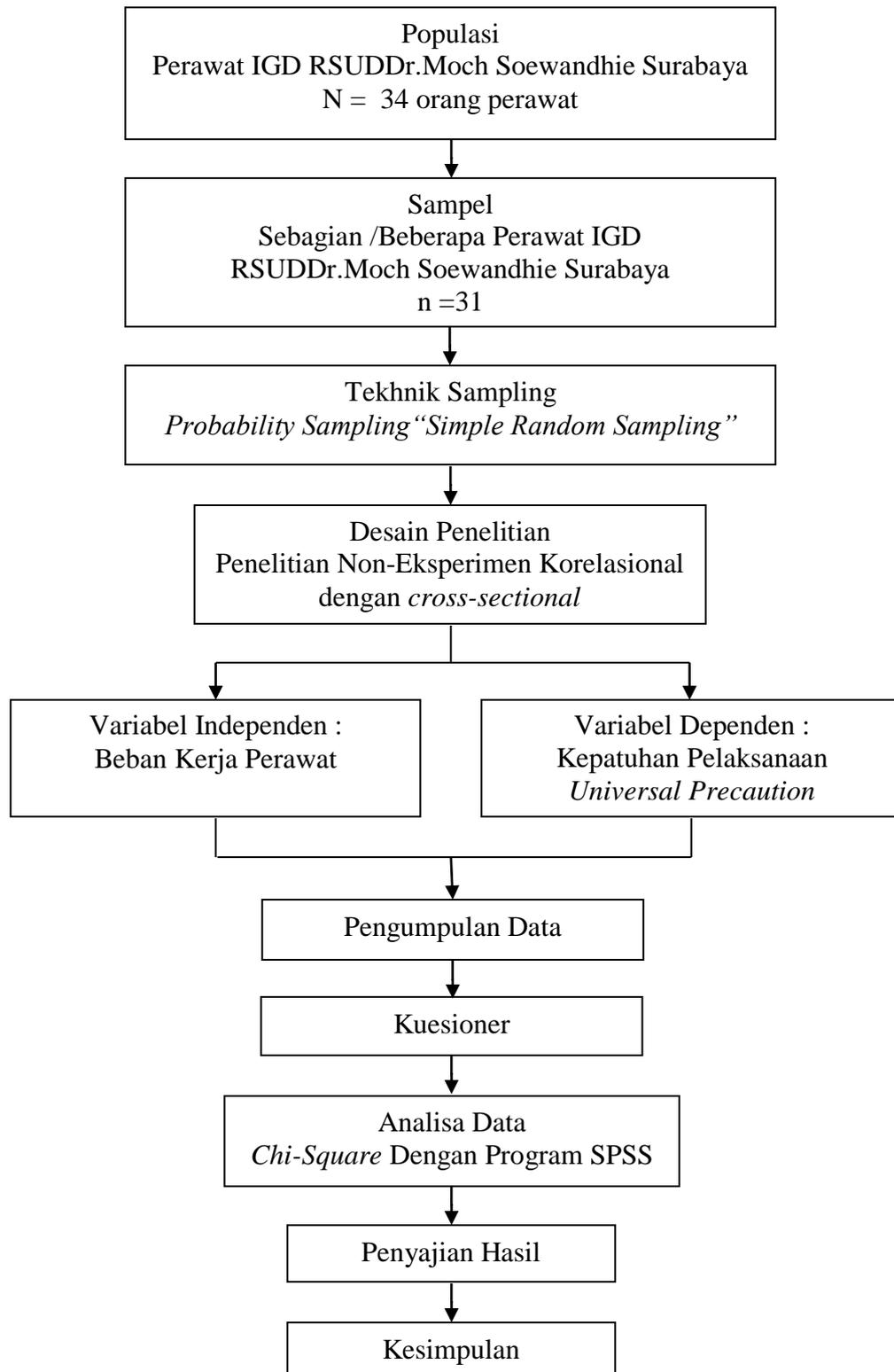
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain /Rancangan Penelitian

Desain penelitian adalah keseluruhan dari perencanaan untuk menjawab pertanyaan penelitian dan mengantisipasi beberapa kesulitan yang mungkin timbul selama proses penelitian (Nursalam, 2008). Penelitian ini merupakan penelitian Non-Eksperimen Korelasional dengan *cross-sectional* (hubungan dan asosiasi) jenis penelitian ini menekankan pada waktu pengukuran /observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu saat (Nursalam, 2011). Dengan studi ini, akan diperoleh prevalensi atau efek suatu fenomena (variabel dependen) dihubungkan dengan penyebab (variabel dependen) (Nursalam, 2011).

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3.1 Kerangka kerja hubungan beban kerja perawat dengan kepatuhan pelaksanaan *universal precaution* di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr.Moch.Soewandhie Surabaya

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat yang tercatat sebagai karyawan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr.Moch Soewandhie Surabaya sebanyak 34 orang perawat.

3.3.2 Sampel

Besar sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus :

$$n = \frac{N}{1 + N(d^2)}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d = Tingkat signifikansi (ρ)

$$n = \frac{34}{1 + 34(0.05)^2}$$

$$= \frac{34}{1 + 34(0,0025)}$$

$$= \frac{34}{1,085}$$

$$= 31$$

1. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah :

- 1). Perawat yang bersedia menjadi responden

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- 1). Kepala Ruangan IGD RSUD dr M Soewandhie Surabaya
- 2). Perawat yang sedang cuti pada waktu penelitian
- 3). Perawat yang sedang mengikuti pelatihan pada waktu penelitian

3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini teknik sampling yang digunakan adalah *Probability Sampling* dengan *SimpleRandom Sampling*, yaitu setiap anggota atau unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel (Notoatmodjo, 2010)

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1 Variabel Independen

Variabel indenpenden dalam penelitian ini adalah beban kerja perawat.

3.4.2 Variabel Dependen

Variabel denpenden dalam penelitian ini adalah kepatuhan pelaksanaan *universal precaution*.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Alat Ukur	Skala	Skor
Independen: Beban Kerja Perawat	Aktivitas yang dilakukan perawat, meliputi : 1. Kegiatan langsung 2. Kegiatan administrasi 3. Kegiatan lain2 4. Kegiatan pribadi	1. Kegiatan langsung - Melakukan observasi - Memberikan obat - Memasang infus - Merawat luka, dsb 2. Kegiatan administrasi - Entri data ke komputer - Menyiapkan perincian biaya - Menyiapkan pasien pulang 3. Kegiatan lain2 - Melipat kassa - Mencuci alat instrumen - Merapikan ruangan ,dll	Kuesioner	Ordinal	Menjawab Pernyataan : Beban Kerja Berat = 3 Beban Kerja Sedang = 2 Beban Kerja Ringan = 1 Kriteria : Beban Kerja Berat : 76-100%. Beban Kerja Sedang : 56-75%. Beban Kerja Ringan : ≤ 55%.

		4. Kegiatan pribadi - Shalat - Makan			
Dependen : Kepatuhan Pelaksanaan <i>Universal Precaution</i>	Perilaku perawat dalam melindungi dirinya dan pasien dari penyakit yang ditularkan melalui darah atau cairan tubuh lainnya dengan melakukan tindakan – tindakan khusus sesuai dengan pedoman kewaspadaan <i>Universal Precaution</i>	Lingkup <i>Universal Precaution</i> : 1. Mencuci tangan 6 langkah 2. Melakukan cuci tangan five moment 3. Menggunakan sarung tangan 4. Penggunaan Masker 5. mencegah terjadinya cedera karena instrument tajam (jarum suntik, pisau bedah, gunting) 6. Melakukan dekontaminasi dan desinfeksi terhadap instrument setelah digunakan	Observasi	Nominal	Dilakukan = 2 Tidak dilakukan = 1 Kriteria : Patuh = Bila Skor 12 Tidak Patuh = Bila Skor < 12

3.6 Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

3.6.1 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel independent adalah kuesioner dan variabel dependent observasi.

3.6.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr.Moch Soewandhie Surabaya pada bulan Maret 2015.

3.6.3 Prosedur Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data dilakukan oleh peneliti dengan terlebih dahulu melakukan pendekatan pada perawat /sampel serta menjelaskan maksud dan tujuan penelitian. Jika perawat /sampel setuju untuk berpartisipasi menjadi responden penelitian, peneliti memastikan legalitas persetujuan dengan meminta perawat /sampel menandatangani surat persetujuan menjadi responden penelitian (*informed consent*). Selanjutnya pengumpulan data dilakukan dengan kuesioner, dimana kuesioner dibagikan pada perawat /sampel yang akan diteliti. Kuesioner digunakan peneliti untuk mengetahui data demografi, beban kerja perawat, dan kepatuhan pelaksanaan *universal precaution*.

Untuk proses observasi dilakukan oleh kepala ruang Instalasi Gawat Darurat (IGD) RSUD Dr.Moch Soewandhie Surabaya, setiap responden di observasi satu persatu sesuai dengan apa yang di butuhkan dalam penelitian ini, observasi dilakukan tanpa sepengetahuan responden.

3.6.4 Analisa Data

1. *Editing*

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. *Editing* dapat dilakukan pada tahap pengumpulan data atau setelah terkumpul (Alimul H, 2010). *Editing* yang dilakukan meliputi mengecek kelengkapan identitas format pengumpulan data apakah sudah baik, sehingga upaya menjaga kualitas data agar dapat di proses lebih lanjut. Peneliti memastikan kelengkapan pengisian kuesioner setelah selesai diisi oleh responden.

2. *Coding*

Coding merupakan kegiatan pemberian kode numerik (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori (Alimul H, 2010). Untuk memudahkan dalam pengolahan data maka data yang akan terkumpul diberi kode secara angka.

3. *Scoring*

Setelah data terkumpul dan kelengkapannya diperiksa kemudian dilakukan perhitungan sebagai berikut :

Penilaian beban kerja perawat ditentukan menggunakan kuesioner yang terdiri atas 15 pernyataan, Beban Kerja Berat = 3, Beban Kerja Sedang = 2, Beban Kerja Ringan = 1. Kemudian hasil dari nilai jawaban kuesioner di prosentasekan dengan cara :

$$\text{Prosentase} = \frac{\text{Jumlah nilai}}{\text{Jumlah nilai maksimal}} \times 100\%$$

Kemudian selanjutnya dari prosentase nilai jawaban kuesioner yang di dapat di kriteriakan sebagai berikut :

- Beban Kerja Berat : 76-100%.
- Beban Kerja Sedang : 56-75%.
- Beban Kerja Ringan : $\leq 55\%$.

Penilaian kepatuhan pelaksanaan *Universal Precaution* ditentukan menggunakan observasi dengan 6 indikator dengan skor penilaian jika dilakukan = 2, tidak dilakukan = 1.

Kemudian hasil dari nilai observasi tersebut di kriteriaikan sebagai berikut :

Rentang nilai antara 6-12

- Patuh = Bila skor 12
- Tidak Patuh = Bila < 12

4. *Tabulating*

Merupakan kegiatan menyusun data dalam bentuk tabel, mulai dari penyusunan tabel utama berisi seluruh data atau informasi yang berhasil dikumpulkan dengan daftar pertanyaan sampai dengan tabel khusus yang telah benar-benar ditentukan bentuk dan isinya sesuai dengan tujuan penelitian. (Alimul H, 2007)

5. Melakukan Teknik Analisa Data

Dari data kecerdasan emosional (EQ), pengalaman kerja dan komunikasi terapeutik perawat tersebut, kemudian diolah dan dianalisis menggunakan uji statistik *Chi-Square* menggunakan SPSS untuk mengetahui hubungan antara variabel indenpenden dan variabel dependen dengan uji statistik menunjukkan $p \leq 0,05$ maka ada hubungan yang signifikan antara variabel indenpenden dan variabel dependen.

3.7 Etika Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan sesuai dengan prosedur penelitian. Adapun masalah etika penelitian ini meliputi (1) lembar persetujuan (*informed concent*), (2) tanpa nama (*anonimity*), (3) kerahasiaan (*confidentiality*).

3.7.1 Lembar Persetujuan (*informed consent*)

Lembar persetujuan diberikan kepada perawat /sampel yang akan diteliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian sebelum dilakukan penelitian. Jika perawat /sampel bersedia menjadi responden penelitian, maka perawat /sampel harus menandatangani lembar persetujuan menjadi responden penelitian, tetapi jika perawat/sampel tidak bersedia menjadi responden penelitian maka peneliti tidak akan memaksa dan menghormati hak-haknya.

3.7.2 Tanpa Nama (*anonimity*)

Untuk menjaga kerahasiaan identitas peneliti tidak mencantumkan nama responden penelitian pada lembar kuesioner, tetapi cukup dengan memberikan kode untuk menjaga kerahasiaan identitas responden penelitian.

3.7.3 Kerahasiaan (*confidentiality*)

Kerahasiaan informasi sampel penelitian dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang disajikan atau dilaporkan sebagai hasil dari penelitian

3.8 Keterbatasan

Keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini adalah :

1. Terbatasnya tenaga, sarana dan waktu yang dimiliki serta hambatan etik yaitu persetujuan menjadi responden, sehingga peneliti menyadari masih banyak kesalahan dan kekurangan dalam melakukan segala yang berkenan dengan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dengan kuesioner memiliki jawaban lebih banyak dipengaruhi oleh sikap dan harapan pribadi yang bersifat subyektif, sehingga dapat mempengaruhi hasil penelitian.
3. Observasi hendaknya dilakukan oleh peneliti sendiri.

